

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan komunikasi antar sesamanya. Setiap anggota masyarakat selalu terlibat dalam komunikasi, baik dia berperan sebagai komunikator (penutur/ penulis) maupun komunikan (mitra tutur/ pendengar/ pembaca). Di dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud keinginan dan sebagainya melalui bahasa, sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama.

Bahasa yang dipelajari manusia sejak kecil merupakan modal awal dalam bersosialisasi atau berinteraksi dengan sesamanya. Bentuk penyampaian bahasa tidak hanya berupa lisan, melainkan juga dalam tulisan. Perilaku penguasaan suatu bahasa bukan karena keturunan melainkan proses belajar. Tanpa belajar manusia tidak akan terampil dan lancar dalam pemakaian bahasa, begitu pula dalam hal kegiatan menulis. Kegiatan menulis juga salah satu media dalam penyampaian bahasa yang memerlukan keuletan, ketelitian, keteladanan, serta keterampilan dalam mengolah kata menjadi kalimat sehingga terwujudlah menjadi bahasa tulis.

Chaer (2006:1) menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat *arbiter* dan digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Oleh karena itu,

keinginan untuk selalu mengadakan hubungan dengan orang lain, menyebabkan bahasa tidak dapat terlepas dari masyarakat karena pentingnya fungsi bahasa dalam kehidupannya.

Bahasa merupakan objek linguistik yang terbagi atas tataran-tatarannya. Tataran-tataran linguistik di sini antara lain fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Markhamah (2009:7) mengatakan bahwa dalam kajian sintaksis itu berhubungan dengan masalah frase, klausa dan kalimat. Masalah sintaksis menarik untuk dibicarakan dan dipelajari karena dalam ruang lingkup sintaksis tidak hanya membicarakan kata, frase, klausa, tetapi juga kalimat. Sintaksis tidak terlepas dari tataran tutunan antara sesama manusia.

Masyarakat sebagai pemakai bahasa dalam berkomunikasi menggunakan media yang berbeda-beda. Secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis. Komunikasi bahasa lisan merupakan proses penyampaian dan penerimaan dari pemberi informasi kepada penerima informasi tanpa menggunakan perantara. Komunikasi bahasa tulis merupakan proses penyampaian dan penerimaan dari pemberi informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan perantara (media).

Salah satu aplikasi bahasa sebagai alat komunikasi, yaitu penggunaan bahasa tulis dalam media cetak, dalam hal ini khususnya berupa surat kabar atau harian umum. Surat kabar mempunyai fungsi menyampaikan berita kepada pembaca. Dalam surat kabar terdapat banyak berita atau informasi dengan kepala karangan (ruangan) atau rubrik yang bervariasi.

Surat kabar harian *Suara Merdeka* sebagai salah satu bentuk media massa cetak yang terdiri dari kolom–kolom, rubrik, berita, maupun artikel. Salah satu kolom dalam surat kabar harian *Suara Merdeka* adalah *Surat Pembaca*. Surat pembaca adalah surat yang ditulis oleh pembaca yang dimuat dalam surat kabar/koran, tabloid, atau majalah yang berisi tanggapan, kritik, saran, keluhan, ajakan, imbauan, ucapan terima kasih, dan lain-lain.

Jika seseorang membaca koran, maka ia akan menemukan nama kolom opini. Halaman opini ini biasanya berisikan tajuk rencana/ pojok, artikel, surat pembaca, karikatur & kolom. Pada halaman opini terkecuali tajuk rencanabiasanya ditulis khusus oleh penulis ternama, pengamat, para pakar, atau analisis. Opini atau pemikiran yang disuarakan lewat surat pembaca adalah visi, misi & penilaian orang, kelompok, atau suatu organisasi mengenai suatu perihal yang biasanya sudah mereka alami untuk sekedar tanggapan, kritik, saran, keluhan, ajakan, imbauan, ucapan terima kasih, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam seputar penggunaan kehematan kata dalam surat kabar harian *Suara Merdeka* khususnya pada Kolom *Surat Pembaca*. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian bahasa dengan judul “ANALISIS PENGHEMATAN KATA PADA KOLOM SURAT PEMBACA SURAT KABAR HARIAN SUARA MERDEKA EDISI OKTOBER 2013”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tidak melebar keluar dari jalur pembahasan. Adapun permasalahan pada penelitian ini, dibatasi pada penggunaan penghematan kata pada kolom *Surat Pembaca* surat kabar harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua permasalahan yang dapat dikemukakan.

1. Bagaimana bentuk penggunaan penghematan kata pada kolom *Surat Pembaca* surat kabar harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2013?
2. Bagaimana proses pembetulan penghematan kata pada kolom *Surat Pembaca* surat kabar harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2013?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dua tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk penggunaan penghematan kata pada kolom *Surat Pembaca* surat kabar harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2013.
2. Menganalisis proses pembetulan penghematan kata pada kolom *Surat Pembaca* surat kabar harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2013.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan diperoleh manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bahasa khususnya dalam bidang sintaksis.
- b. Dapat memberikan sumbangsih pengetahuan tentang bentuk penggunaan dan proses pembetulan penghematan kata yang sesuai dan benar.
- c. Menambah tambahan referensi pustaka bagi peneliti–peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan memberikan pengetahuan terhadap pembaca mengenai penghematan kata
- b. Bagi pemakai bahasa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggunakan bahasa itu sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa.
- c. Diharapkan dapat memberi manfaat praktis berupa informasi/pembelajaran mengenai kajian sintaksis, yaitu tentang penghematan kata pada surat kabar harian.
- d. Sebagai pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sangat penting untuk melihat gambaran secara jelas mengenai urutan penulisan hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) yang terdiri atas lima bab. Bab pertama, yaitu pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua merupakan landasan teori yang memuat kajian penelitian yang relevan berisi persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir, dan rancangan (desain) penelitian. Bab ketiga memuat metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, keabsahan data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian analisis data. Bab keempat adalah hasil dan pembahasan yang berisi hasil penelitian dan pembahasannya sehingga menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab kelima atau bab terakhir merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran.